

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *survey* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian *survey* karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan angket sebagai metode pokok (Masri & Effendi, 1989). Maka, jenis penelitian *survey* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah pada SMP Negeri 53 Konsel.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 53 Konsel yang beralamat di Desa Matabondu, Kec. Angata, Kabupaten Konsel, Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2022 sampai dengan Juni 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Namun karena adanya kendala yang dialami peneliti yakni mengambil kerja paruh waktu selama 1 bulan sehingga memerlukan waktu tambahan hingga Agustus 2022 untuk menyelesaikan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Variabel merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Adapun variabel pada penelitian ini antara lain:

3.3.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran agar kelak peserta didik selesai pendidikannya dalam memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, untuk pribadi maupun kehidupan masyarakat. Peran guru sebagai motivator harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* (memberi penguatan) untuk mendinamiskan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreatifitas). Peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa yang dimaksud adalah suatu tugas yang diemban oleh guru untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk menutup aurat (berhijab) dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

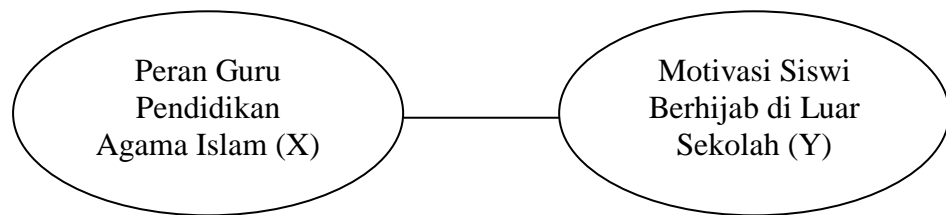
Indikator peran guru PAI sebagai berikut: 1) memberikan penghargaan 2) memberikan hukuman, 3) memberikan nilai dan 4) bekerjasama.

3.3.2 Motivasi Siswi Berhijab

Motivasi memiliki arti dorongan, alasan atau tujuan tindakan. Motivasi dapat diartikan sebagai pengaturan tingkah laku individu ketika kebutuhan atau dorongan dari dalam dan dari lingkungan mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.

Sedangkan motivasi siswi berhijab yang dimaksud dalam penelitian ini alasan yang mendorong siswi SMP Negeri 53 Konsel untuk memakai hijab di luar sekolah. Indikator motivasi siswi berhijab sebagai berikut: 1) suka, 2) dorongan, 3) kemauan sendiri, 4) suruhan, 5) paksaan, 6) ajakan, 7) hadiah dan 8) hukuman.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini antara lain:



Gambar 3.1: Desain Penelitian

Variabel independen (variabel bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (P. Sugiyono, 2016). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (P. Sugiyono, 2016). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Motivasi Siswi Memakai Hijab di Luar Sekolah. Dari gambar di atas dapat diartikan apakah Peran Guru Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan dengan Motivasi Siswi Memakai Hijab di Luar Sekolah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Jadi, populasi adalah semua objek yang akan diteliti atau diamati.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 53 Konsel yang berjumlah 113 siswi tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Banyaknya Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	VII A	10	16
2.	VII B	11	18
3.	VIII A	9	21
4.	VIII B	13	15
Total		113	

Sumber: Data Sekolah SMPN 53 Konsel Tahun Ajaran 2021/2022

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat (D. Sugiyono, 2013) bahwa, “*Proporsional Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin, adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya anggota

d^2 = presisi

Jumlah siswa sebanyak (N) = 113 dan presisi (d^2) yang ditetapkan adalah 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{113}{113 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{113}{2,13} = 53,05 = 53 \text{ orang}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proporsional stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proporsional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Jumlah sampel yang didapat sesuai dengan rumus alokasi proporsional sebanyak 53 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Sampel	Sampel Penelitian
1	VII A	26	$n = \frac{26}{113} \times 53 = 12,19$	12
2	VII B	29	$n = \frac{29}{113} \times 53 = 13,60$	14
3	VIII A	30	$n = \frac{30}{113} \times 53 = 14,07$	14

4	VIII B	28	$n = \frac{28}{113} \times 53 = 13,13$	13
Total Sampel				53 siswi

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara mengambil siswi (perempuan) pada setiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “metode pengumpulan data, teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut, yaitu:

a. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan data pertanyaan atau pernyataan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (Siregar, 2016). Angket dalam penelitian ini menyangkut peran guru PAI dan motivasi siswi berhijab di luar sekolah. Angket diberikan kepada siswi yang berjumlah 53 orang berdasarkan hasil hitung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkenaan dengan kondisi objektif sekolah seperti jumlah siswa dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian menurut (Sugiyono 2011) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai peran guru PAI dan motivasi siswi berhijab di luar sekolah pada SMP Negeri 53 Konsel.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang berupa pengajaran agar kelak peserta didik selesai pendidikannya dalam memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, untuk pribadi maupun kehidupan masyarakat. Peran guru sebagai motivator harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* (memberi penguatan) untuk mendinamisikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreatifitas). Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa yang dimaksud adalah suatu tugas yang diemban oleh guru untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk menutup aurat (berhijab) dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun instrumen penelitian untuk variabel peran guru PAI pada SMP Negeri 53 Konsel disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi peran guru PAI

Aspek	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah Item
		(+)	(-)	
Peran Guru	1. Memberikan penghargaan	1, 2, 3, 4	5, 6	6
	2. Memberikan hukuman	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	3. Memberikan	13, 14, 15	16	4

	nilai			
	4. Bekerja sama	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
	Jumlah			24

Sumber: Diolah oleh Peneliti Berdasarkan Instrumen Penelitian

Sedangkan menurut Sardiman bahwa motivasi berasal dari kata “motiv” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Adapun instrument penelitian untuk variabel motivasi siswi berhijab di luar sekolah pada SMP Negeri 53 Konsel disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi motivasi siswi berhijab di luar sekolah

No.	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan		Jumlah item
			(+)	(-)	
1	Motivasi instrinsik	Suka	1,2	3,4	4
		Dorongan	5, 6, 7	8, 9, 10	6
		Kemauan sendiri	11, 12	13	3
2	Motivasi ekstrinsik	Suruhan	14	15,16,17	3
		Paksaan	18, 19	20, 21	4
		Ajakan	22, 23		2
		Hadiah (rewards)	24,25,26	27,28	5
		Hukuman	29,30	31,32	4
Jumlah					32

Sumber: Diolah oleh Peneliti Berdasarkan Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan menggunakan skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban. Setiap jawaban instrument memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket ini terdiri dari 56 pernyataan dan dibagi dalam 2 tabel yakni tabel peran guru PAI dan motivasi siswi berhijab di luar sekolah.

Adapun dalam memberikan skor dalam pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori jawaban angket

Kategori jawaban	Keterangan	Skor (pernyataan positif)	Skor (pernyataan negatif)
------------------	------------	---------------------------	---------------------------

			negatif)
SL	Selalu	4	1
S	Sering	3	2
KD	Kadang-kadang	2	3
TP	Tidak pernah	1	4

Dalam penelitian ini untuk pernyataan bernilai positif jawaban **selalu** mendapat 4 dan negatifnya mendapat nilai 1, untuk jawaban **sering** pada pernyataan positif bernilai 3 dan negatifnya mendapat nilai 2, untuk jawaban **kadang-kadang** pada pernyataan positif bernilai 2 dan negatifnya mendapat nilai 3 dan untuk jawaban **tidak pernah** pada pernyataan positif bernilai 1 dan negatifnya mendapat nilai 4.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji validitas yang akan di lakukan di SMP Negeri 53 Konsel yaitu menggunakan validasi isi dimana sebelum angket dibagikan ke siswi maka terlebih dahulu angket tersebut diuji kevaliditasannya dengan cara membagikan angket kepada dua guru PAI. Setelah datanya telah terkumpul maka akan diuji menggunakan rumus Aiken dengan bantuan Microsoft Excel. Data pernyataan angket yang terbukti valid akan dibagikan ke siswi sedangkan data pernyataan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam angket yang akan dibagikan.

Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli. Kesepakatan ahli bidang studi atau sering disebut dengan domain yang diukur menentukan tingkatan validitas isi. Hal ini dikarenakan instrument pengukuran, misalnya berupa tes atau angket dibuktikan valid jika ahli meyakini bahwa instrument tersebut mengukur peran guru Pendidikan Agama Islam yang didefinisikan dalam domain ataupun juga motivasi siswi berhijab di luar sekolah yang diukur. Untuk mengetahui kesepakatan ini dapat digunakan indeks validitas, diantaranya dengan indeks yang disusulkan oleh Aiken (1980-1985).

Indeks validitas butir yang disusulkan Aiken ini dirumuskan pada formula V. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.

Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

$$S = r - l_0$$

L_0 = angka penilaian terendah (misalnya 1)

c = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Instrument

Validitas Instrumen	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat sekali

(Bertan et al., 2016)

Dalam penelitian ini peneliti mengukur validitas instrument menggunakan validitas ahli dengan 2 ahli yaitu guru PAI di sekolah. Untuk menentukan apakah valid atau tidaknya instrumen peneliti menggunakan lima kriteria validitas yaitu: jika $0.00 < V \leq 0.20$ maka tingkat validitasnya adalah sangat rendah, jika $0.20 < V \leq 0.40$ maka tingkat validitasnya adalah rendah, jika $0.40 < V \leq 0.60$ maka tingkat validitasnya adalah sedang, jika $0.60 < V \leq 0.80$ maka tingkat validitasnya adalah tinggi, jika $0.80 < V \leq 1.00$ maka tingkat validitasnya adalah sangat tinggi.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantuan program Microsoft Excel. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7: Hasil uji validitas Aiken's V instrument peran guru Pendidikan Agama Islam

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
butir 01	3	4	2	3	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 02	3	3	2	2	4	6	0.6667	tinggi
butir 03	4	2	3	1	4	6	0.6667	tinggi
butir 04	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 05	2	3	1	2	3	6	0.5	sedang
butir 06	3	3	2	2	4	6	0.6667	tinggi
butir 07	2	3	1	2	3	6	0.5	sedang
butir 08	3	2	2	1	3	6	0.5	sedang
butir 09	3	3	2	2	4	6	0.6667	tinggi
butir 10	3	4	2	3	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 11	4	3	3	2	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 12	3	2	2	1	3	6	0.5	sedang

butir 13	3	2	2	1	3	6	0.5	sedang
butir 14	2	4	1	3	4	6	0.6667	tinggi
butir 15	3	3	2	2	4	6	0.6667	tinggi
butir 16	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 17	4	3	3	2	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 18	4	3	3	2	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 19	4	3	3	2	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 20	3	4	2	3	5	6	0.8333	sangat tinggi
butir 21	2	3	1	2	3	6	0.5	sedang
butir 22	2	4	1	3	4	6	0.6667	tinggi
butir 23	2	3	1	2	3	6	0.5	sedang
butir 24	3	4	2	3	5	6	0.8333	sangat tinggi

Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007

Berdasarkan uji validitas terhadap validitas peran guru Pendidikan Agama Islam pada tabel 3.7 di atas dengan jumlah 24 pernyataan berjumlah 0.7014 berada pada rentang $0,60 < V \leq 0,80$ maka tingkat validitasnya “tinggi”.

Tabel 3.8: Hasil uji validitas Aiken’s V instrument motivasi siswi berhijab

Butir	Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket.
	I	II						
butir 1	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 2	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 3	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 4	3	3	2	2	4	6	0.667	tinggi
butir 5	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 6	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 7	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 8	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 9	2	4	1	3	4	6	0.667	tinggi
butir 10	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 11	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 12	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 13	3	3	2	2	4	6	0.667	tinggi
butir 14	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 15	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 16	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi

butir 17	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 18	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 19	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 20	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 21	3	3	2	2	4	6	0.667	tinggi
butir 22	3	2	2	1	3	6	0.5	sedang
butir 23	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 24	4	4	3	3	6	6	1	sangat tinggi
butir 25	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 26	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 27	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 28	3	4	2	3	5	6	0.833	sangat tinggi
butir 29	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 30	1	4	0	3	3	6	0.5	sedang
butir 31	4	2	3	1	4	6	0.667	tinggi
butir 32	4	3	3	2	5	6	0.833	sangat tinggi

Sumber Data: Hasil pengolahan data menggunakan Exel 2007

Berdasarkan uji validitas terhadap validitas motivasi siswi berhijab pada tabel 3.8 di atas dengan jumlah 32 pernyataan berjumlah 0,740 berada pada rentang $0,60 < V \leq 0,80$ maka tingkat validitasnya “tinggi”.

3.7.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Sebuah alat ukur atau pernyataan dalam angket dikategorikan reliabel, jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pernyataan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir instrumen atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Variansi butir dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

$\sum S_i^2$ = Jumlah variansi tiap-tiap item

S_t^2 = Variansi total, dengan rumus untuk variansi total sebagai berikut.

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh dipersentasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Uji Reliabilitas

Interval Realibilitas	Derajat Reabilitas
$0,8 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Sedang
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

(Ghozali,2016)

Keputusannya dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dalam penelitian ini dilakukan alat bantu program SPSS. Adapun ringkasan hasil uji realibilitas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.10: Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>	No. Items	Keterangan
X	0,674	24	Reliabel
Y	0,724	32	Reliabel

Sumber Data: Hasil pengolahan data SPSS 26,2022

Dari tabel SPSS pada tabel 3.10 di atas, dapat diketahui bahwa N of Item adalah banyaknya butir pernyataan angket yaitu sebanyak 24 item dengan perolehan nilai variabel X yaitu *Cronbach's Alpha* 0,674 > 0,5 dan pernyataan angket 32 item dengan perolehan nilai variabel Y yaitu *Cronbach's Alpha* 0,724 > 0,5. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini untuk variabel peran guru Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel motivasi siswi berhijab (Y) reliable dan termasuk dalam kategori tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis kuantitatif untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi siswi berhijab di luar sekolah dengan cara mendeskripsikan secara analisis.

3.8.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendesripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

a. Menghitung Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = rata-rata nilai
- x_i = data ke-i sampai ke-n
- N = banyaknya data

b. Menghitung Rentang Data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu, rumusnya:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

- R = Rentang
- X_t = Data terbesar dalam kelompok
- X_r = Data terkecil dalam kelompok.

c. Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- K = jumlah kelas interval
- n = jumlah data observasi
- log = logaritma

d. Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = rentang data

K = jumlah kelas interval.

e. Varian dan Standar Deviasi

Variasi adalah nilai tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, variasinya (variasi sampel) disimbolkan dengan S^2 . Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku adalah akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat. Untuk sampel, simpangan bakunya (simpangan sampel) disimbolkan dengan S.

Rumus yang digunakan adalah:

Rumus varian

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Rumus standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S^2 = varians

S = Standar Deviasi

x_i = nilai x ke- i

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah sampel.

f. Menghitung Persentase

Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase
 $\sum f$ = jumlah frekuensi
 N = jumlah responden.

g. Kategori Peran Guru PAI dan Motivasi Siswi Berhijab di Luar Sekolah

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi lima kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan *Standar Deviasi* (SD) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan peran guru dan motivasi siswi berhijab dibedakan menjadi empat kategori:

Tabel 3.11 Kecenderungan Kategori

No.	Kecenderungan	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

(Saputro & Sukirno, 2013)

Keterangan:

X = nilai variabel bebas
M = nilai rata-rata
SD = standar deviasi

3.8.2 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* sebagai berikut:

$$D_{\text{Maks}} = \text{maks} |F_a(Y) - F_e(Y)|$$

Keterangan:

$F_a(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi setiap data yang sudah diurutkan.

$F_e(Y)$ = Proporsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis dari variabel Y.

Pada uji *Kolmogorov-Sminov*, jika *Signifikan* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk menghitung nilai uji normalitas menggunakan SPSS.

b. Uji Linearitas

Penguji linearitas adalah uji untuk memastikan apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mencari persamaan garis regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) sekaligus untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Kriteria yang digunakan untuk menyatukan linearitas garis regresi adalah menggunakan harga

koefisien signifikan dari *Deviation from linearity* dan dibandingkan dengan nilai α (0,05).

3.8.3 Uji Hipotesis

Analisis Korelasi (koefisien korelasi)

- Koefisien korelasi (r) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antar variabel ataupun arah hubungan dari variabel-variabel.
- Nilai r bergerak dari -1 sampai $+1$. Kekuatan hubungan diketahui dari nilai angka, sedangkan arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) atau negatif (-).

Hipotesis penelitian H_a yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah.

H_a : ada hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah.

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Rumus analisis korelasi menggunakan rumus *pearson product*

moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - \sum xX^2)((n \sum Y^2 - \sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$.

Jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada hubungan yang signifikan antara peran guru PAI dengan motivasi siswi berhijab di luar sekolah.

Table 3.12 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak berkorelasi
$0 < r \leq 0,20$	Kolerasi sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Kolerasi sedang
$0,40 < r \leq 0,60$	Kolerasi cukup tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Kolerasi tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Kolerasi sangat tinggi

(Sugiyono, 2013)